

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun Skripsi dengan judul **“Analisis Teologis Spritualitas Warga Gereja Toraja Mamasa Jemaat Lemo yang Bekerja Sebagai Buruh Urban di Pinrang”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri Toraja dalam penyusunan tugas akhir. Skripsi ini disusun atas kerja sama dan berkat bantuan dari berbagai pihak baik berupa dukungan materi yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat selesai.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Dr. Joni Tapingku, M.Th dan semua civitas akademika
2. Dr. Ismail Banne Ringgi M.Th selaku wakil Rektor I IAKN Toraja yang menangani bidang akademik dan pengembangan kelembagaan
3. Dr. Abraham S. Tanggulangan M.Si selaku wakil Rektor II IAKN Toraja, yang menangani bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan.
4. Dr. Setrianto Tarrapa, selaku wakil Rektor III bidang kemahasiswaan dan kerjasama IAKN Toraja
5. Bapak Syukur Matasak, M.Th sebagai dekan dan bapak Fajar Kelana, M.Th wakil dekan Fakultas Teologi Kristen

6. Bapak Samuel Tokam, M.Th selaku ketua Jurusan Teologi Kristen
7. Bapak Darius, M.Th selaku koordinator Program Studi Teologi Kristen
8. Ibu Hermin Bolland, M.Th, bapak Dr. Maidiantius Tanyit, ibu Dr. Syani Bombongan Rante Salu, M.Pd.K dan Bapak Yekhonya F. Timbang, M.Si yang sudah menjadi orang tua dalam perwalian selama kuliah di Institut Agama Kristen Negeri Toraja
9. Bapak Dr. I Made Suardana, M.Th dan Bapak Fajar Kelana M.Th selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kesetiaan dalam membimbing dan mengarahkan penulis
10. Bapak James A Lola, M.Th dan Ibu Alfrida Lembang, M.Pd.K sebagai penguji yang juga setia memberikan arahan dalam penyusunan tulisan ini
11. Ayah Hadirik dan Ibu Satria selaku orang tua dan paling berjasa dalam hidup penulis, mereka telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketekunan serta dukungan dan doa yang diberikan tiada hentinya, mencukupi segala keperluan penulis secara khusus dalam hal biaya pendidikan, Sehingga penulis dapat meraih cita-cita
12. Untuk saudara-saudariku, Diwi Yantika sebagai kakak pertama, Sriwinasari sebagai adik, Chrisdianto sebagai ipar. Christy Handayani, Aerylin Belvania, Jalang dan Tamia, serta Hendrik dan Ame juga kepada

semua keluarga yang terus memberikan dukungan serta motivasi penulis dalam menempuh pendidikan

13. Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pangkali, Klasis Bambang Hilir yang menjadi tempat bertumbuh mulai dari sekolah minggu sampai sekarang Dan juga sebagai tempat penulis untuk melakukan SPPD
14. Lembang Kadundung, Kabupaten Tanah Toraja sebagai tempat melaksanakan KKN-T),Gereja Toraja Mamasa Jemaat Salubalo, Klasis Sumarorong sebagai tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL)
15. Kepada sahabat-sahabat KKN-T di Lembang Kadundung (Tinggi, Barto, Yetri, Wirma,Resti, Septiani, Stelah, Bungamawelona, Vebrianti, Berti, dan Asriani), yang sudah menjadi teman berbagi cerita dan juga senantiasa memberikan motivasi bagi penulis
16. Jemaat Kanaan Kapa' Gereja Toraja yang sudah menjadi tempat pelayanan selama kuliah di IAKN Toraja
17. Pinrang sebagai tempat penelitian secara khusus bagi keluarga besar warga Gereja Toraja Mamasa
18. Untuk kost Eri yang menjadi tempat tinggal penulis selama menempuh pendidikan dan juga teman-teman kost (Wiwin, Listra, Prani, Jupilta, Putri, Oktaviani, Intan, Andi, Jupri, Putranto, Mosar, dan Abi), yang memberikan semangat bagi penulis
19. Efrim Wildatri, Karlina, Wirma Marthen Rombe, Rosna, Novitasari yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

20. Desi Yunarni, Sulastri, Misradayanti, yang sejak awal pendaftaran menjadi sahabat dan teman selama penulis menjalani perkuliahan, walaupun pada akhirnya Sulastri tidak bersamaan selesai dan Misradayanti harus cuti karena sesuatu dan lain hal.
21. Rispan, Putranto, Ardinus, Aski topian, Firgilius yang selalu membantu penulis
22. Medi yang selama ini banyak membantu dan memberi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi
23. Kak Jefri Andri Saputra S.Th, Gunawan S.Th dan Vic Wiwin Yunita S.Th yang sudah membantu penulis sejak awal masuk, sampai tahap penyusunan skripsi ini
24. Rekan-rekan seperjuangan kelas B- Teologi dan teman-teman seangkatan 2019 yang sudah menjadi teman yang baik, selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran Dan penulis berharap dengan adanya skripsi ini akan memberikan manfaat kepada pembaca yang membacanya, Sekian dan Terima kasih

Tana Toraja, 04 Juli 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia kerja adalah sebuah lokasi perkumpulan individu dalam melakukan kegiatan baik pada organisasi maupun perusahaan. Seseorang akan sadar bahwa bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu unsur dalam organisasi yang mempunyai peranan penting bagi kelangsungan organisasi itu. Sebesar apa pun peralatan kerja pada suatu perusahaan, jika tanpa adanya tindakan kerja dari manusia, maka keadaan perusahaan tidak pernah ada artinya. Karena manusia memiliki kehebatan yakni kekuatan dan pikiran sehingga dapat melakukan sebuah hal yang bermanfaat.¹

Kerja merupakan sebuah kebiasaan manusia. Dengan bekerja, manusia menyadari diri sebagai makhluk yang mampu mengembangkan diri, mampu membawa perubahan. Melalui bekerja, orang mempertahankan hidupnya memenuhi kebutuhan orang-orang terdekat atau keluarga. Manusia harus bekerja sebagai konsekuensi makhluk pekerja adalah mencari pekerjaan.² Salah satunya para urban yang datang dari desa ke kota untuk mensejahterakan hidup, dan kehidupan dalam dunia kerja tidak terlepas dari

¹Selvester Melanto Tacoy, "Pelayanan Dalam Konteks Masyarakat Perkotaan", *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia* Vol 3, no 1 (2020), 23.

²Yohanes Hendro Pranyoto, "Makna Kerja Dalam Ajaran Sosial Gereja", *Jurnal Sepakat* Vol. 3, no. 2 (Juni 2017), 206.

pengenalan secara utuh. Hal ini penting, karena kehidupan di dunia kerja berhubungan baik dari segi manusianya, keadaan ekonomi, bahkan masalah sosial lainnya. Ada beberapa ciri yang ditonjolkan dalam dunia kerja secara khusus bagi orang-orang yang berada di kota, yaitu umumnya orang kota mengurus diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain, kehidupan keagamaan berkurang jika dibandingkan dengan kehidupan di desa. Kehidupan di desa kepercayaannya pada Tuhan sangat mendalam, bahkan kegiatan sehari-hari dijiwai bahkan diarahkan kepada Tuhan sebelum memulai pekerjaan.

Follet menyatakan perlunya memperhatikan kebutuhan spritualitas karyawan di tempat kerja. Spritualitas merupakan pengarahan kepribadian dalam menjalin hubungan dengan sang pencipta yang merupakan komponen jiwa dan roh, yang berhubungan dengan kehidupan kerohanian yang dibuktikan dengan perilaku kehidupan yang dilihat dari sikap yang baik maupun perkataan.³

Situasi tempat dan keadaan setiap orang juga menjadi faktor yang mempengaruhi spritualitas seseorang. Spritualitas seseorang akan mengalami perkembangan jika berada pada situasi dan lingkungan yang baik memberikan dorongan untuk terus menjaga kehidupan spritualitasnya.⁴

³Simson Chan, *Spiritual Theology, Study Sistematis Tentang Kehidupan Kristen* (Yogyakarta:ANDI oktober 2002), 14.

⁴Lianto William Chang, "Spritualitas Tempat Kerja Dan Dampaknya Bagi Keaktifan Organisasi", *Jurnal Ledalero* Vol 15,no.1 (Juni 2016),121.

Pada hakikatnya, Pinrang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Daerah ini terletak 185 Km dari kota Makassar yang berbatasan antara kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Kabupaten Pinrang adalah salah satu tempat pengumpulan pangan di Sulawesi Selatan dengan produksi padi yang sangat besar, karena adanya tanah yang subur dan air yang merata setiap bulan, luas lahan pertanian dapat ditingkatkan sampai 56.365 Ha dan produksi hingga mencapai 660.250 ton, beras mencapai 292.258 ton. Di sana mereka memiliki buruh yang berasal dari berbagai tempat, dan salah satunya adalah warga gereja Jemaat Lemo yang berdatangan untuk menjadi buruh di perusahaan bernama Hajiban.

Pemisahan kebutuhan jasmani dan rohani adalah dualisme yang fatal. Spritualitas di tempat kerja mencakup upaya menemukan tujuan akhir dari hidup, relasi erat dengan rekan kerja dan orang-orang yang terkait dengan pekerjaan, juga pengarahan kepribadian dalam menjalin hubungan dengan sang pencipta. Dengan demikian spritualitas di tempat kerja perlu diperhatikan tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan jasmani saja. Dan realitas yang terjadi tentang hubungan dengan Tuhan dalam hal kehadiran di gereja para pekerja buruh, mereka tidak dapat melakukan karena adanya tuntutan pekerjaan. Karena itu pada peristiwa ini penulis terdorong untuk mengkaji bagaimana pertumbuhan spritualitas yakni

hubungan dengan Tuhan, dan sesama Warga Gereja Jemaat Lemo yang bekerja sebagai buruh urban di Pinrang.

B. Fokus Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah spritualitas Warga Gereja Toraja Mamasa Jemaat Lemo yang bekerja sebagai buruh urban di Pinrang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana Spritualitas warga Gereja Toraja Mamasa Jemaat Lemo yang bekerja sebagai buruh urban di Pinrang?

D. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah dan latar maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui spritualitas para pekerja buruh urban di Pinrang.

E. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Melalui penulisan karya ilmiah ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan kepada civitas akademika secara khusus dalam ilmu Spritualitas dan juga ilmu disiplin Rohani di IAKN Toraja.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan dan membantu penulis dalam mendapatkan pengetahuan seputar spritualitas yang bekerja sebagai buruh urban.

b. Manfaat Bagi Pekerja Buruh Urban

Penulis mengharapkan karya ilmiah ini memberikan manfaat secara khusus bagi para pekerja buruh urban sebagai tempat meneliti tentang spritualitas sebagai pengikut Kristus.

c. Bagi Instansi Lembaga

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa Prodi Teologi khususnya bagi mahasiswa yang ingin lebih mendalami pengetahuan mengenai spritualitas urban.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini, berisi tentang defenisi spritualitas, kajian teologis spritualitas, hakikat masyarakat buruh urban.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, gambaran lokasi penelitian, sumber data Informan, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi hasil penelitian dan pemaparan analisis hasil penelitian.

Bab V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran

